

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan diatas bahwasanya dapat disimpulkan :

1. Dalam UU No.8 Tahun 2019 agar pembimbing bisa melaksanakan pendampingan di Tanah suci, KBIHU setidaknya harus memberangkatkan 135 Jamaah haji sedangkan pada tahun 2017-2019 KBIHU Wadi Fatimah memberangkatkan lebih dari 135 orang, dengan ini ada pembimbing yang ikut serta langsung melaksanakan pendampingan ke Tanah Suci. Dan dalam UU No.8 Tahun 2019 juga KBIHU dalam melakukan bimbingan harus sesuai dengan standardisasi bimbingan dan pendampingan kepada jemaah haji yang memerlukan jasa KBIHU. Sehingga KBIHU Wadi Fatimah sudah sepenuhnya mengimplementasikan pelayanan perspektif UU No. 8 Tahun 2019. Sedangkan jika merujuk ke fiqh muamalah, KBIHU Wadi Fatimah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah yang ada diantaranya adalah *pertama*, obyek transaksinya jelas yaitu berupa jasa. *Kedua*, adanya kerelaan atau keridhaan dibuktikan dengan jemaah sendiri yang meminta bantuan kepada KBIHU Wadi Fatimah untuk dibimbing dalam ibadah haji. *Ketiga*, pengurusan dana yang amanah yaitu biaya manasik yang sudah ditetapkan oleh kebijakan Forum KBIHU Kabupaten Cirebon.
2. Adapun strategi pelayanan calon Jemaah haji di masa pandemi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Wadi Fatimah ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan ruang lingkup pelayanan haji yaitu perlindungan jiwa terhadap jemaah karena itu tetap menjadi perhatian untuk menjaga keselamatan jiwa yang merupakan tuntunan agama. Semuanya dilakukan dengan merujuk pada regulasi dan kebijakan yang ada, seperti dalam Keputusan Menteri Agama nomor 660 tahun 2021 tentang pembatalan keberangkatan jemaah haji KBIHU Wadi Fatimah tidak memberangkatkan jama'ah haji, karena

kebijakan pemerintah. Namun, jika merujuk kepada fiqh muamalah bahwasanya KBIHU Wadi Fatimah belum maksimal dikarenakan pada saat pandemi KBIHU Wadi Fatimah stop untuk melakukan pelayanan yang berupa bimbingan manasik haji demi kenyamanan bersama.

B. Saran

Berikut saran dari penulis untuk KBIHU Wadi Fatimah sebagai sarana meningkatkan kualitas KBIHU:

1. Untuk membuat segala pelayanan yang berupa bimbingan manasik dimasa pandemi covid-19 semakin mudah, diharapkan KBIHU bisa membuat media pembelajaran seperti video bimbingan manasik haji dan umrah di youtube agar mempermudah jamaah yang sepuh dalam memahami materi ibadah haji.
2. Bagi pengelola KBIHU senantiasa selalu mengupdate peraturan terkait dan skill yang dimiliki pengurus serta pembimbing terutama di bidang pelayanan dan IT sehingga tidak terkesan ketinggalan jaman.

